



## Upaya Guru Pendidikan Jasmani SMP Negeri Se-Kabupaten Sidrap Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19.

Irvan<sup>1\*</sup>, Surya Hanafi<sup>2</sup>, Hasbi Asyhari<sup>3</sup>,

---

### **Keywords :**

Upaya, Guru, Penjas

### **Correspondensi Author**

<sup>1</sup> Institusi/Universitas,

Email: [irvan@unm.ac.id](mailto:irvan@unm.ac.id)

### **Article History**

**Received:** 28-09-2022;

**Reviewed:** 29-09-2022;

**Accepted:** 30-09-2022;

**Published:** 30-09-2022

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the efforts of physical education teachers at state junior high schools in Sidrap Regency in implementing the learning process during the Covid-19 pandemic. This type of research is a quantitative descriptive research with a one-shot case study approach with one-time data collection. The method used in this study is a survey method while collecting data using a questionnaire.*

*The results of this study indicate that the efforts of physical education teachers at State High Schools in Sidrap Regency in implementing the learning process during the Covid-19 pandemic are described in 8 indicators, namely: 80% of physical education teachers have an understanding of the characteristics of their students, 83.33% of physical education teachers have the ability to provide guidance to grow the potential and motor skills of students in the physical education learning process, 100% of physical education teachers have the ability to carry out physical education learning during the Covid-19 pandemic, 65% of physical education teachers experience obstacles in implementing the physical education learning process during the Covid-19 pandemic, 100 % of physical education teachers have an understanding of implementing learning at home according to the direction of the Ministry of Education and Culture, 100% of physical education teachers have the ability to utilize online learning media such as whatsapp, Microsoft teams, zoom and so on, 100% of physical education teachers have the same perception of the teaching and learning process at home , and 77.78% of physical education teachers understand limited what are the obstacles experienced by students in the physical education learning process at home.*

**Keywords:** *Effort, Teacher, Penjas*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru pendidikan jasmani SMP Negeri Se-Kabupaten Sidrap dalam menerapkan proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study* dengan satu kali pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* sedangkan pengumpulan datanya

menggunakan kuesioner.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru pendidikan jasmani SMA Negeri se-Kabupaten Sidrap dalam menerapkan proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 dijabarkan dalam 8 indikator yaitu: 80% guru penjas memiliki pemahaman terhadap karakteristik anak didiknya, 83,33% guru penjas memiliki kemampuan memberikan bimbingan untuk menumbuhkan potensi dan keterampilan motorik anak didik dalam proses pembelajaran penjas, 100% guru penjas memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran penjas dimasa pandemi Covid-19, 65% guru penjas mengalami hambatan dalam menerapkan proses pembelajaran penjas dimasa pandemi Covid-19, 100% guru penjas telah memiliki pemahaman tentang penerapan pembelajaran di rumah sesuai arahan Kemendikbud, 100% guru penjas memiliki kemampuan memanfaatkan media pembelajaran online seperti whatsapp, Microsoft teams, zoom dan sebagainya, 100% guru penjas memiliki persepsi yang sama tentang proses belajar-mengajar di rumah, dan 77,78% guru penjas memahami terhadap kendala yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran penjas di rumah.

**Kata Kunci:** Upaya, Guru, Penjas

---

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan *skill*. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan *integensi*, *skill* dan rasa kasih sayang diantara mereka. Saat ini kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah dihentikan karena dampak *pandemi Covid-19*.

Dengan penyebaran pandemi *COVID-19*, kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah kini menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran Jarak Jauh dilakukan dengan menyesuaikan kemampuan masing-masing peserta didik. Belajar *daring (online)* dapat menggunakan teknologi digital seperti *whatsapp*, *Microsoft teams*, *zoom*, *telepon*, *live chat* dan aplikasi lainnya. Namun yang harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan oleh guru dengan berkoordinasi dengan orang tua. sehingga peserta didik betul-betul belajar. (Nawang Galuh Safitri, 2020)

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Dikutip dari (Iwandana, 2012/2013) bahwa Menurut Sukintaka (1992: 42) dalam skripsi sutidjan, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebaiknya mempunyai persyaratan kompetensi dikjas agar mampu melaksanakan tugas dengan baik, salah satu persyaratan tersebut ialah mampu memberikan bimbingan dan memberikan potensi anak didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dikjas.

Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari Pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-undang RI No 1 tahun 1989 tentang sistem pendidikan di Indonesia adalah pengembangan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. (Baharuddin & Arfanda, 2020)

Salah satu tujuan pendidikan jasmani di sekolah adalah untuk meningkatkan kesegaran jasmani. Oleh karena itu, pendidikan jasmania dalah satu tahap atau aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang berkenang dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang dilakukan atas kemampuan sendiri serta bermanfaat dan dengan reaksi atau respon yang berkaitan langsung dengan mental, emosional, dan sosial. (Imam, Arfanda, & Sudirman, 2019).

Pada awal maret 2020, Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus pertama *Corona virus Disease 2019 (Covid-19)*. disitulah awal Indonesia dihadapkan pada masa pandemi. Seluruh sektor kehidupan hampir sepenuhnya lumpuh, termasuk pada sektor pendidikan. Pandemi *COVID-19* di Indonesia merupakan wabah yang sangat marak di perbicangkan oleh masyarakat.. Kasus positif *COVID-19* di Indonesia pertama kali di deteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga Negara Jepang. Pada tanggal 9 April 2020, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi ,adapun provinsi paling terpapar *Covid-19* di Indonesia antara lain : DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah dan sebagainya.

Pada hari selasa, tanggal 24 maret 2020, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan juga menerbitkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19* antara lain memuat arahan mengenai proses belajar dari rumah. Berdasarkan surat edaran Kemendikbud nomor 4 tahun 2020, yang memuat arahan tentang proses pembelajaran dari rumah, Masih ada sebagian guru yang mengajar di sekolah negeri khususnya SMP Negeri yang ada di Kabupaten Sidrap, yang masih memiliki banyak kendala, salah-satunya yang sering di alami adalah akses *internet* yang kurang maksimal.

Dari berbagai keluhan terkait kendala pada akses internet yang dialami oleh siswa maupun guru dalam proses pembelajaran yang memberatkan pendidik, diperlukan guru penjas yang mampu berpikir kreatif dan inovatif, Untuk membiasakan diri pada situasi pandemi *covid-19* guna mengatasi keterbatasa akses internet, pembelajaran tanpa memerlukan akses internet dapat dilakukan, namun demikian Kemendikbud terus memperbesar dukungan mitra swasta guna menyukkseskan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan *platform* teknologi selama masa darurat *Covid-19*. (Kemendikbud, 2020)

## **METODE**

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan angket, populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani SMP Negeri yang ada di Kabupaten Sidrap dengan jumlah sampel 30 orang. Analisis data menggunakan teknik induktif yakni dimulai dari pengamatan dan pengambilan data, display dan reduksi data, klasifikasi data, hingga penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya guru pendidikan jasmani SMP Negeri se-Kabupaten Sidrap dalam menerapkan proses pembelajaran di masa pandemi covid-19. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengetahui upaya guru pembelajran PJOK pada masa pandemi COVID-19. Selanjutnya hasil kuesioner tersebut dianalisis menggunakan program *excel* dan *IBM SPSS*. Hasil analisis yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut:

### **1. Indikator pemahaman guru penjas terhadap kendala yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran penjas di rumah**

Analisis deskriptif pada indikator pemahaman guru penjas terhadap kendala yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran penjas di rumah dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 3 butir diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Dalam setiap proses pembelajaran penjas yang bapak/ibu lakukan, apakah siswa-siswi mengalami kendala.

Tabel 4.28 Proses Pembelajaran Penjas yang Dilakukan Secara Online, Apakah Siswa Mengalami Kendala.

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Ya	24	80
Tidak	6	20
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini, 80% guru penjas memiliki pemahaman terhadap kendala yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran penjas di rumah, sedangkan 20% guru penjas kurang memiliki pemahaman terhadap kendala yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran penjas di rumah.

2) Jika “ya” apakah kendala yang dialami siswa-siswi merupakan akses internet.

Tabel 4.29 Apa Kendala yang Dialami Siswa Merupakan Akses Internet.

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Ya	25	83,33
Tidak	5	16,67
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini 83,33% bahwa guru penjas mengetahui tidak meratanya akses internet yang dialami siswa-siswi dalam pembelajaran di rumah, dan 16,67% guru penjas tidak mengetahui kendala yang dialami siswa-siswi terhadap akses internet dalam pembelajaran penjas di rumah.

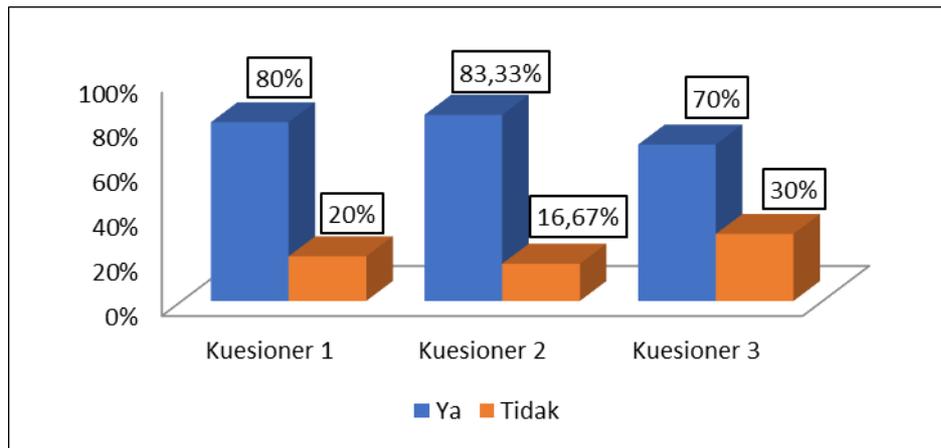
3) Siswa-Siswi Terkendala Media Pembelajaran Elektronik.

Tabel 4.27 Siswa Terkendala Media Pembelajaran Elektronik dalam Proses Pembelajaran Penjas di Masa Covid-19

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Ya	21	70
Tidak	9	30
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini 83,33% bahwa guru penjas mengetahui tidak meratanya akses internet yang dialami siswa-siswi dalam pembelajaran di rumah, dan 16,67% guru penjas tidak mengetahui kendala yang dialami siswa-siswi terhadap akses internet dalam pembelajaran penjas di rumah..

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh gambaran pemahaman guru penjas terhadap kendala yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran penjas di rumah yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 4.8 sebagai berikut:



Gambar 4.1 Indikator pemahaman guru penjas terhadap kendala yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran penjas di rumah

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini, sebagian besar guru penjas di SMA Negeri se-Kabupaten Pinrang dengan persentase 77,78% memahami terhadap kendala yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran penjas di rumah.

Guru penjas Memiliki 77,78% pemahaman terhadap kendala yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran penjas di rumah, merupakan bentuk toleransi yang diberikan guru penjas kepada peserta didiknya, Mengingat akses internet yang ada di kabupaten pinrang masih belum merata. salah satu bentuk toleransi yang bisa dilakukan oleh guru penjas SMA Negeri di Kabupaten Pinrang adalah dengan mendatangi rumah masing-masing siswa-siswi untuk mensosialisasikan proses pembelajaran penjas tanpa akses internet.

## Pembahasan

Pembelajaran daring difokuskan pada kecakapan hidup peserta didik terhadap COVID-19. Hal ini dilaksanakan sesuai dengan kemampuan masing-masing sekolah serta kebijakan dinas pendidikan setempat. Semua guru penjas menggunakan *whatsapp group* sebagai media penunjang berlangsungnya kegiatan pembelajaran. *Whatsapp group* memudahkan guru, peserta didik, dan orang tua dalam berkomunikasi terkait dengan pemberian materi dan evaluasi yang diberikan oleh guru. Selain menggunakan aplikasi *whatsapp*, terdapat teknologi digital lain seperti *google classroom*, *zoom*, ruang guru, *google from*, *google doc*, dan lainnya. Yang dapat dimanfaatkan oleh guru penjas untuk menunjang proses pembelajaran.

Antusias peserta didik dapat dilihat dari keinginan peserta didik untuk segera menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat pada waktu yang ditentukan oleh gurunya. Peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran dikarenakan rasa jenuh akan banyaknya tugas dari berbagai mata pelajaran yang diberikan oleh guru. Peserta didik yang pasif dalam pembelajaran tidak pernah mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

Guru dan orang tua peserta didik perlu meningkatkan komunikasi dan kerja sama dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan di rumah secara menyeluruh agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik seperti pembelajaran di kelas. Saat ini penting bagi orang tua untuk berperan mendampingi, membimbing, mengarahkan, dan mengawasi perilaku dan kegiatan peserta didik di rumah selama mengikuti pembelajaran. Guru membuat tutorial video agar memudahkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Implementasi pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kemampuan masing-masing sekolah

dan mengikuti kebijakan dinas pendidikan setempat.

Guru penjas mengatakan bahwa penilaian peserta didik melalui pembelajaran daring kurang efektif. Pembelajaran daring lebih banyak bersifat teoritis sedangkan pada praktiknya kurang. Guru hanya dapat menilai peserta didik melalui pengetahuan (kognitif). Penilaian peserta didik juga tidak dapat berjalan secara normal seperti bertatap muka secara langsung. Hal ini menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam menilai sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor) peserta didik.

Beberapa peserta didik tidak mempunyai alat komunikasi yang memadai, sehingga peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran dan mengumpulkan tugasnya. Kendala lain yang dihadapi guru dan orang tua peserta didik adalah sinyal jaringan internet di beberapa wilayah tempat tinggal peserta didik yang tidak memadai.

Berdasarkan penjabaran indikator di atas, pada masa pandemi COVID-19 ini pembelajaran pendidikan jasmani tetap dilaksanakan. Ada perbedaan dalam menyampaikan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka kini menjadi pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring dilakukan di rumah masing-masing peserta didik dengan memanfaatkan teknologi yang sudah tersedia. Dalam menyampaikan materi guru menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kondisi di tengah pandemi COVID-19 ini.

Penyesuaian pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan absen yang biasanya lembaran absen, diganti menjadi absen online melalui *watsapp group*, proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka, disesuaikan dengan proses pembelajaran di rumah menggunakan bantuan aplikasi *zoom*, *google meet*, dan sebagainya. Dalam menyampaikan materi guru berkerja sama dengan orang tua peserta didik melalui *whatsapp group*. Hal ini dilakukan agar dapat mencegah penyebaran COVID-19 dan tetap mengikuti kebijakan dinas Pendidikan setempat.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa upaya guru pendidikan jasmani SMP Negeri se-Kabupaten Sidrap dalam menerapkan proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 Guru penjas memahami terhadap kendala yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran penjas di rumah, kendala yang paling sering dialami oleh siswa-siswi dalam proses pembelajaran di rumah merupakan akses internet yang masih belum merata. salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan oleh guru penjas SMA Negeri di Kabupaten Sidrap adalah dengan mendatangi rumah masing-masing siswa-siswi untuk mensosialisasikan proses pembelajaran penjas tanpa akses internet.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Andi Ihsan, & Hasmiyati. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Makassar: Badan Penerbit UNM Makassar.
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Peran Guru, Pendidikan Jasmani Dan Karakter Peserta Didik*, 83.
- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baharuddin, & Arfanda, P. E. (2020). PKM Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Permainan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus saat pandemi Covid-19. *LP2MUNM*, 413-414.
- Bambang Prasetyo, & Lina Miftahul Jannah. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin, B. (2010). *Metodolgi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Priyono, D. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Dr., S. M., Danang Insita Putra, P., Safriza Sofyan, S., & Dr, B. M. (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah. In K. D. Negeri, *Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis, dan Manajemen* (p. 4). Jakarta: Kementrian Dalam Negeri.
- Diecoach.com. (2010). hakekat pendidikan jasmani. (<http://www.diecoach.com/pdf/2009071685/Hakekat-PendidikanJasmani>).
- Djarwanto, PS. 1994, *Pokok – Pokok Analisa Laporan Keuangan*. BPFE, Cetakan I, Yogyakarta.
- Guilford, J. (1956). *Fundamental Statistics In Psychogy And Education*. New York: McGrw-Hill Book.
- Humas, U. (2018, maret 11). *Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Retrieved juli 31, 2020, from penalaran-unm.org: <https://penalaran-unm.org/instrumen-penelitian-kuantitatif/>
- Hadjar, I. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media.
- Hidayat, A. (2012, mei 12). *penjelasan desain penelitian (pengantar)*. Retrieved juli 31, 2020, from www.statiskian.com: <https://www.statistikian.com/2012/05desain-penelitian-pengantar.html?amp>.
- Imam, A., Arfanda, P. E., & Sudirman. (2019). Survei Tingkat Kesegaran Jasmani Pemain Futsalsmp Negeri 27 Makassar. *core.ac.uk*, 2.
- Iwandana, D. T. (2012/2013). Peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah di sekolah dasar se-kecamatan bukateja kabupaten purbalingga tahun 2012/2013. *skripsi*, 11.
- Kemendikbud, P. W. (2020, maret 26). *kemendikbud bekerja sama dengan operator telekomunikasi sukseskan pembelajaran di rumah*. Retrieved juli minggu, 2020, from kemdikbud.go.id: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/kemendikbud-bekerjasama-dengan-operator-telekomunikasi-sukseskan-pembelajaran-di-rumah>
- Kismiatifikuny. (2010, mei 05). *Peran Guru Penjas Jadi Penting*. Retrieved juli 27, 2020, from Kismiatifikuny.wordpress.com: <https://Kismiatifikuny.wordpress.com/2010/05/05/peran-guru-penjas-jadi-penting>.
- Manadji, A. A. (1994). *Dasar Dasar Pendidikan Jasmani*. jakarta: Depdikbud.
- Mumtaza, F. R. (2016). keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di madrasah ibtidaiyah al islam todoboyo kecamatan bandongan kabupaten magelang. *skripsi*, 26.
- Munggaran, R. D. (2012). Pemanfaatan Open Source Software Pendidikan Oleh Mahasiswa Dalam Rangka Implementasi Undang-Undang No. 19 Tahun 2012 Tentang Hak Cipta. *skripsi*, 62-63.
- Nasution. (2009). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Karsa.
- Nawang Galuh Safitri, A. Z. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penerapan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *jurnal article*, 4.
- Oktaviani, Y. (2015). pengaruh pola asuh single parent terhadap perilaku seks pranikah remaja universitas pendidikan indonesia. *Bab III Metode penelitian* , 69-71
- Pinrangkab. (n.d.). *Website Resmi Kabupaten Pinrang*. Retrieved juli 30, 2020, from Pinrangkab.go.id: <https://pinrangkab.go.id/>
- Prietno, R. (2016, Oktober 13). *jendelastatistik.com*. Retrieved agustus 3, 2020, from <http://www.jendelastatistik.com>: <http://www.jendelastatistik.com/2016/10/uji-reliabilitas-dengan-skala-guttman.html>
- Sarwono. (2007). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Melalui Pembelajaran dalam Kelompok Kecil dengan Strategi Mastery Learning. Bandung: SPs UPI. Tesis. Tidak dipublikasikan.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&B*. Bandung: Alvabeta, CV.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alvabeta.
- Sugiyono. (2013). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Smkmuhammadiyah. (2008, desember 11). *sch.id*. Retrieved juli 30, 2020, from [www.smkmuhammadiyah5kisan.sch.id](http://www.smkmuhammadiyah5kisan.sch.id): <https://www.smkmuhammadiyah5kisan.sch.id/berita/111228/pengertian-sekolah-menengah-atas-perbedaan-sma-smk-dan-ma>

- Setiawan, E. (2019). *Kamus Besar Bahas Indonesia*. Retrieved Juli 26, 2020, from kbbi.web.id: <https://kbbi.web.id/pandemi.html>
- Sebayang, R. (2020, maret 12). *WHO Nyatakan Wabah COVID-19 Jadi pandemi*. Retrieved juli 26, 2020, from cncindonesia.com: <https://www.cncindonesia.com/news/20200312075307-4-144247/who-nyatakan-wabah-covid-19-jadi-pandemi-apa-maksudnya>.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rinek Cipta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Jakarta:
- Suharsimi, A. (1998). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Usman Rianse, A. (2008). *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.
- Widhiarso, W. (2011). *Program Analisis Skala Guttman. Program Komputer*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.